



RENCANA BISNIS PENDIRIAN USAHA “G – LAUNDRY” DI PADANG, SUMATERA BARAT

GRACIA SUSILO
DR. HANES RIADY
INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE
Jl. Yos Sudarso Kav. 87 Sunter - Jakarta 14350

RINGKASAN EKSEKUTIF

G – Laundry merupakan sebuah bisnis yang bergerak di bidang penyediaan jasa cucian atau lebih dikenal dengan *laundry*. Semakin berkembangnya zaman, semakin berkembang juga gaya hidup masyarakat saat ini. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya permintaan terhadap jasa laundry yang serba cepat dan praktis. Oleh karena itu, menimbulkan peluang usaha yang mampu memenuhi permintaan masyarakat apalagi yang terkait dengan hal – hal dalam kegiatan sehari – hari. Salah satu bisnis yang dapat dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan ini adalah bisnis *laundry* yang mana sangat berkaitan dengan kehidupan sehari – hari.

Investasi awal untuk usaha G – Laundry adalah Rp 250.000.000,00 dan sumber dana seluruhnya berasal dari modal pribadi. Hasil dari perhitungan dengan menggunakan penilaian kelayakan investasi adalah layak dengan menghasilkan NPV sebesar Rp 268.365.785,00. Penilaian investasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dilakukan dengan menghitung Profitability Index yaitu sebesar 2,07, dengan kesimpulan layak dijalankan karena nilainya lebih besar dari satu. Selain itu diketahui periode pengembalian investasi selama 2 tahun 8 bulan 14 hari. Tingkat pengembalian suku bunga pun cukup baik, yaitu 36,48% bila dibandingkan dengan suku bunga kredit Bank BRI sebesar 11,25% dan, sehingga bisnis ini merupakan bisnis yang layak untuk dijalankan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau cara apa pun tanpa izin IBI KKG.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.



EXECUTIVE SUMMARY

G Laundry is a business engaged in the provision of services of laundry, or better known as the laundry. This is demonstrated by the increased demand for everything that is fast-paced and practical. Therefore, creating business opportunities that are able to meet the public demand especially related to things - things in daily activities - day. One business that can be developed to meet this need is a laundry business which is highly related to daily life - today.

The initial investment for businesses G - Laundry is Rp.250,000,000.00 and source of funding comes entirely from private capital. The results of calculations using investment appraisal is feasible to produce a NPV of Rp 277,442,639.00. Rate investment company in generating profits made by counting the Profitability Index is equal to 2.11, the conclusion is eligible to run for a value greater than one. Also note payback periods for 2 years 7 months 26 days. Tertiary repayment interest rate is quite good, which is 37.66% when compared to lending rates of 11.25% of Bank BRI and so the business is a viable business to run.

Hak Cipta dan Perlindungan Karya Tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Hak Cipta dan Perlindungan Karya Tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Hak Cipta dan Perlindungan Karya Tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

- a. Penyusunan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Suatu perusahaan yang baik harus memiliki beberapa kriteria yang wajib di penuhi. Selain modal yang berupa uang, peralatan, perlengkapan, identitas seperti nama perusahaan dan lokasi juga berperan penting untuk menentukan suksesnya suatu perusahaan.

Setelah mencari dan mempertimbangkan serta memutuskan tempat yang di gunakan untuk membuka usaha jasa *laundry* penulis memilih di daerah Padang, Sumatera Barat, karena usaha ini didorong oleh permintaan yang cukup tinggi bagi masyarakat yang menginginkan kemudahan dan kepraktisan. Dimana peluang usaha *laundry* ini tinggi dilihat dari makin bertumbuhnya usaha *Laundry* yang ada di daerah tersebut.

Dalam bisnis ini, pemilik memberikan nama *G - Laundry* sebagai identitas dari usaha yang didirikan. “*G - Laundry* diambil dari inisial nama penulis yaitu G. Dan mempunyai motto “*pasti fresh*”. Yang mempunyai arti selalu segar.

Nama dan Alamat Usaha

Nama Usaha : *G - Laundry*

Bidang Usaha : Usaha Jasa

Jenis Produk : Laundry

Alamat Perusahaan : Jalan Aru Raya Nomor 2, Padang, Sumatera Barat.

Nomor Telepon : 0751 - 7780355

Email : glaundry@yahoo.com

Nama dan Alamat Pemilik

Nama : Gracia Susilo

Jabatan : Pemilik

Alamat Rumah : Jalan Hos Cokroaminoto Nomor 35 A, Padang, Sumatera Barat

Nomor HP : 081973530307

E-Mail : graciasusilo@yahoo.com





Bidang Usaha

G – *Laundry* adalah suatu usaha yang bergerak dalam bidang jasa. Dimana jasa yang kami tawarkan disini berupa jasa *laundry*. Usaha dibidang jasa laundry pada zaman sekarang adalah suatu bentuk usaha yang menjanjikan, tidak akan pernah mati dan akan selalu mengalami kemajuan seiring dengan perkembangan teknologi dan jumlah penduduk yang semakin berkembang.

Di era globalisasi yang semakin modern ini, semua orang ingin serba praktis. Dengan semakin padat dan dinamisnya (terus tumbuh) kinerja seseorang, menuntut untuk dapat mengatur waktunya sebaik mungkin. Sedikit sekali orang memiliki kemampuan dalam membagi waktunya, apalagi untuk hal-hal yang dianggap tidak penting namun berpengaruh besar. Aktivitas yang kecil namun membawa pengaruh besar tersebut yaitu mencuci pakaian. Bila dipikir, tidak banyak orang di kota yang bisa membagi waktunya untuk mencuci pakaiannya sendiri, sejak pagi sudah disibukkan dengan pekerjaannya, pulang dari kantor sudah larut malam, dan hanya ada satu dibenak pikiran yaitu istirahat. Selain pekerja, banyak para pelajar atau anak kos yang tidak dapat menyisihkan waktunya untuk mencuci pakaian, khususnya para mahasiswa yang sibuk dengan tugas dan aktivitas dari kampus mereka, sehingga mereka memilih jasa *laundry* untuk mengatasi masalah tersebut. Maka dari itu, melihat dari keinginan tersebut, saya ingin ingin mengembangkan suatu usaha *Laundry*, untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Kebutuhan Dana

Modal awal yang dibutuhkan dalam mendirikan usaha sebenarnya relatif , tergantung pada ukuran bisnis yang akan dibangun dan banyaknya peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan agar produk sampai ke konsumen dengan baik.

Modal yang akan dimiliki pemilik untuk mendirikan usaha *Laundry* ini adalah sebesar Rp 250.000.000,00 dimana semua modal berasal dari pemilik (modal sendiri). Dana ini akan digunakan oleh untuk : sewa bangunan sebesar Rp 40.000.000,00 ;desain Interior Rp 20.000.000,00 ; pembelian peralatan Rp 74.398.500,00 ;pembelian perlengkapan Rp12.268.500,00 ;izin usaha Rp 3.000.000,00 dan kas sebesar Rp 10.333.000,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



ANALISIS INDUSTRI



Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Visi, Misi dan Gambaran Masa Depan

Visi merupakan suatu pandangan jauh tentang perusahaan, tujuan-tujuan dari perusahaan dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang. (<http://handpage.blogspot.co.id/p/pengertian-visi-dan-misi.html>). Visi itu tidak dapat dituliskan secara lebih jelas, menerangkan detail gambaran system yang ditujunya, dikarnakan perubahan ilmu serta situasi diprediksi selama masa yang panjang tersebut.

Beberapa persyaratan yang hendaknya dipenuhi oleh suatu pernyataan visi :

1. Berorientasi kedepan
2. Tidak dibuat berdasarkan kondisi saat ini
3. Mengekspresikan kreatifitas

Visi dari perusahaan G - *Laundry* adalah “Menjadi usaha jasa *Laundry* yang terbaik di Kota Padang, Sumatera Barat”.

Misi merupakan suatu pernyataan mengenai apa yang harus dikerjakan oleh lembaga usahanya mewujudkan visi. (<http://handpage.blogspot.co.id/p/pengertian-visi-dan-misi.html>). Misi perusahaan adalah tujuan dan alasan mengapa perusahaan tersebut ada. Misi juga memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan.

Misi yang dimiliki oleh G – *Laundry* adalah :

1. Mendapatkan profit yang maksimal melalui penyediaan jasa *laundry* yang berkualitas.
2. Memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan harga-harga yang kompetitif.
3. Memberikan hasil proses laundry yang bersih, rapih dan harum .
4. Menyediakan jasa bermutu dengan tenaga yang terdidik dan berpengalaman.
5. Memajukan perekonomian masyarakat sekitar.

Gambaran masa depan adalah ramalan kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Gambaran masa depan juga dibutuhkan untuk memprediksi prospek dan kelayakan perusahaan di masa yang akan datang.

Memulai suatu usaha baru, perlu dibuat perencanaan yang matang. Hal yang penting adalah menentukan jenis usaha apa yang cocok untuk dimasuki. Hal ini terkait dengan

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kemampuan masing-masing orang, karena untuk membuat usaha baru, harus memahami proses bisnis usaha yang akan digeluti beserta resikonya.

Jasa yang ditawarkan G – Laundry ini adalah mencuci pakaian. Di era globalisasi yang semakin modern ini, semua orang ingin serba praktis. Dengan semakin padat dan dinamisnya (terus tumbuh) kinerja seseorang, menuntut untuk dapat mengatur waktunya sebaik mungkin. Sedikit sekali orang memiliki kemampuan dalam membagi waktunya, apalagi untuk hal-hal yang dianggap tidak penting namun berpengaruh besar. Aktivitas yang kecil namun membawa pengaruh besar tersebut yaitu mencuci pakaian.

Analisis Pesaing

Competitive Profile Matrix

Faktor Kunci Keberhasilan	Bobot	G - Laundry		Miracle Laundry		Abipina Laundry	
		Peringkat	Skor	Peringkat	Skor	Peringkat	Skor
Lokasi	0,1	4	0,4	3	0,3	3	0,3
Harga	0,2	4	0,8	3	0,6	3	0,6
Layanan	0,2	4	0,8	3	0,6	2	0,4
Brand image	0,1	2	0,2	4	0,4	4	0,4
Keragaman jasa	0,1	3	0,3	4	0,4	3	0,3
Promosi	0,2	4	0,8	2	0,4	2	0,4
Pengalaman	0,1	0,2	0,1	0,4	0,1	4	0,4
Total	1		3,4		3,2		2,8

Matriks SWOT

		Strengths - S	Weaknesses - W
		Internal	1. Lokasi tempat usaha yang startegis maka dapat dilihat oleh banyak orang 2. Pelayanan yang baik karena ditunjang karyawan-karyawan yang ramah. 3. Harga yang bersaing. 4. Promosi yang gencar
Eksternal	Opportunities - O	SO Strategies	WO Strategies

C

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBIKKG.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>1. Banyaknya tersedia pemasok barang dengan kualitas yang baik dan harga kompetitif.</p> <p>2. Permintaan jasa yang sangat besar karena adanya tingkat kesibukkan masyarakat di luar rumah sehingga membutuhkan jasa mencuci pakaian.</p> <p>3. Teknologi yang canggih (internet & mesin)</p>	<p>1. Menjual barang dengan kualitas yang baik yang berasal dari pemasok barang dagang (S2, O1, O2)</p> <p>2. Melakukan pemasaran gencar dengan menyebar brosur ke sekitar lokasi pendirian usaha maupun melalui sosial media (S3, O4)</p>	<p>1. Melakukan promosi secara berkala agar G-Laundry dikenal masyarakat (W1, O2, O3)</p> <p>2. Pemilik giat melakukan survei dan pembelajaran dari berbagai pihak dan sumber agar memiliki pengetahuan yang mendalam akan industri ini (W2, O1)</p>
<p><i>Threats - T</i></p>	<p><i>ST Strategies</i></p>	<p><i>WT Strategies</i></p>
<p>1. Pesaingan semakin ketat</p> <p>2. Banyaknya pesaing – pesaing lama yang sudah terlebih dahulu dikenal masyarakat.</p> <p>3. Daya tawar konsumen</p>	<p>1. Memberikan harga yang bersaing bagi pelanggan agar terus menggunakan jasa laundry (S2, T1)</p> <p>2. Memberikan pelayanan yang baik sehingga pelanggan merasa tidak kecewa (S1, T2)</p>	<p>1. Pemilik langsung membangun hubungan yang baik dengan pelanggan (W1, T1, T2)</p> <p>2. Pemilik secara langsung mengontrol kualitas, kebersihan, dan pelayanan. (W3, T1, T2, T3)</p>

Ramalan Industri dan Pasar

Ramalan Industri menurut Fred R. David dan Forest R. David (2015:243) adalah sebuah aktivitas yang kompleks karena berbagai faktor seperti inovasi teknologi perubahan budaya, produk baru, layanan yang lebih prima, pesaing yang lebih kuat, pergeseran dan prioritas pemerintah, pergeseran nilai-nilai sosial, kondisi ekonomi yang tidak stabil, dan kejadian-kejadian yang tidak diprediksi sebelumnya.

Dalam ramalan pasar dan industri, target pasar yang dituju oleh G – Laundry adalah orang yang memiliki masalah dalam mengurus rumah tangga (urusan pakaian) yang berada di Kota Padang.



GAMBARAN USAHA

© Dalam perencanaan bisnis diperlukan gambaran usaha yang jelas mengenai suatu bisnis yang akan didirikan atau dikembangkan. Informasi tentang gambaran usaha ini akan sangat diperlukan bagi pemilik bisnis untuk mengetahui tentang bisnis yang akan dijalani secara lebih terperinci dalam menganalisis prospek bisnis yang akan dijalani. Gambaran usaha mencakup produk, jasa, ukuran bisnis, peralatan dan tenaga kerja, dan latar belakang pemilik.

Produk

Pengertian produk menurut Kotler dan Armstrong (2010: 248) adalah segala sesuatu yang ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan, dimiliki, digunakan, atau dikonsumsi yang bisa memuaskan keinginan atau kebutuhan itu mencakup obyek fisik, jasa, orang, tempat, organisasi dan ide.

Kepuasan konsumen tidak hanya mengacu pada bentuk fisik produk, melainkan satu paket kepuasan yang didapat dari pembelian produk. Kepuasan tersebut merupakan akumulasi kepuasan fisik, psikis, simbolis dan pelayanan yang diberikan oleh produsen.

Jasa

Jasa, menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong (2012:248), adalah bentuk produk yang terdiri dari aktivitas, manfaat, atau kepuasan yang ditawarkan untuk dijual, tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan akan sesuatu.

G – Laundry termasuk sebagai perusahaan jasa yang merupakan perusahaan penyedia jasa *laundry* bagi para masyarakat yang sibuk dan tidak memiliki waktu untuk mengurus cucian mereka.

Ukuran Bisnis

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) digolongkan berdasarkan jumlah asset dan Omzet yang dimiliki oleh sebuah usaha.

Tabel Kriteria UMKM

No	Usaha	Kriteria	
		Asset	Omzet/Tahun
1	Usaha mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
2	Usaha kecil	>50juta-500juta	>300 juta-2,5 milyar
3	Usaha menengah	>500 juta-10 milyar	>2,5 milyar -50milyar

Sumber : UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Hak Cipta Milik IBI KKG (Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tanpa mencantumkan data menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan kriteria – kriteria usaha tersebut, G – Laundry termasuk dalam kategori usaha kecil, dengan asset sebesar Rp 250.000.000 dan dengan tenaga kerja tetap sebanyak 8 orang.

Peralatan, Perlengkapan dan Tenaga kerja

Peralatan adalah segala benda yang digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan, baik dalam hal operasional maupun administrasi yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Selain peralatan, perusahaan juga tentunya membutuhkan perlengkapan dalam menjalankan usahanya.

Perlengkapan adalah segala benda yang digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan yang mempunyai umur ekonomis kurang dari satu tahun.

Tenaga kerja adalah semua orang yang bekerja di dalam suatu perusahaan yang bertugas untuk menjalankan fungsi baik operasional maupun administrasi.

Latar Belakang Pemilik

Nama : Gracia Susilo
Tempat, tanggal lahir : Padang, 20 Mei 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Katholik
Alamat : Jalan Hos Cokroaminoto No. 35 A, Padang,
Sumatera Barat
Nomor HP : 081973530307
Email : graciasusilo@yahoo.com
Pendidikan Terakhir : S1 Manajemen Institus Bisnis Informatika Kwik Kian Gie

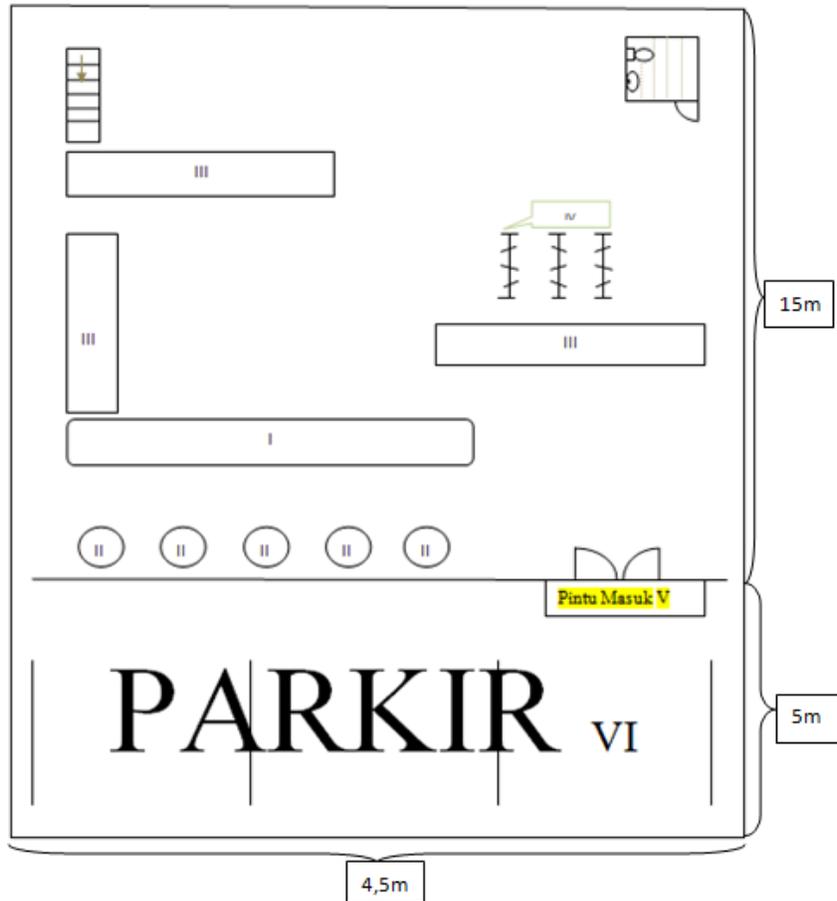
Hak Cipta © 2019 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

PERENCANAAN OPERASIONAL

Semua usaha harus memiliki rencana operasional sebagai bagian dalam rencana bisnis. Hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan langkah-langkah yang lengkap dari sebuah organisasi bisnis, tujuannya adalah agar setiap proses kegiatan yang berlangsung dapat dengan mudah dipahami dan dijelaskan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Bentuk Fisik Bangunan



LENTAI 1

- I – meja customer (1)
- II – bangku customer (5)
- III – rak baju (3)
- IV – gantungan baju (3)
- V – pintu masuk (1)
- VI – parkir

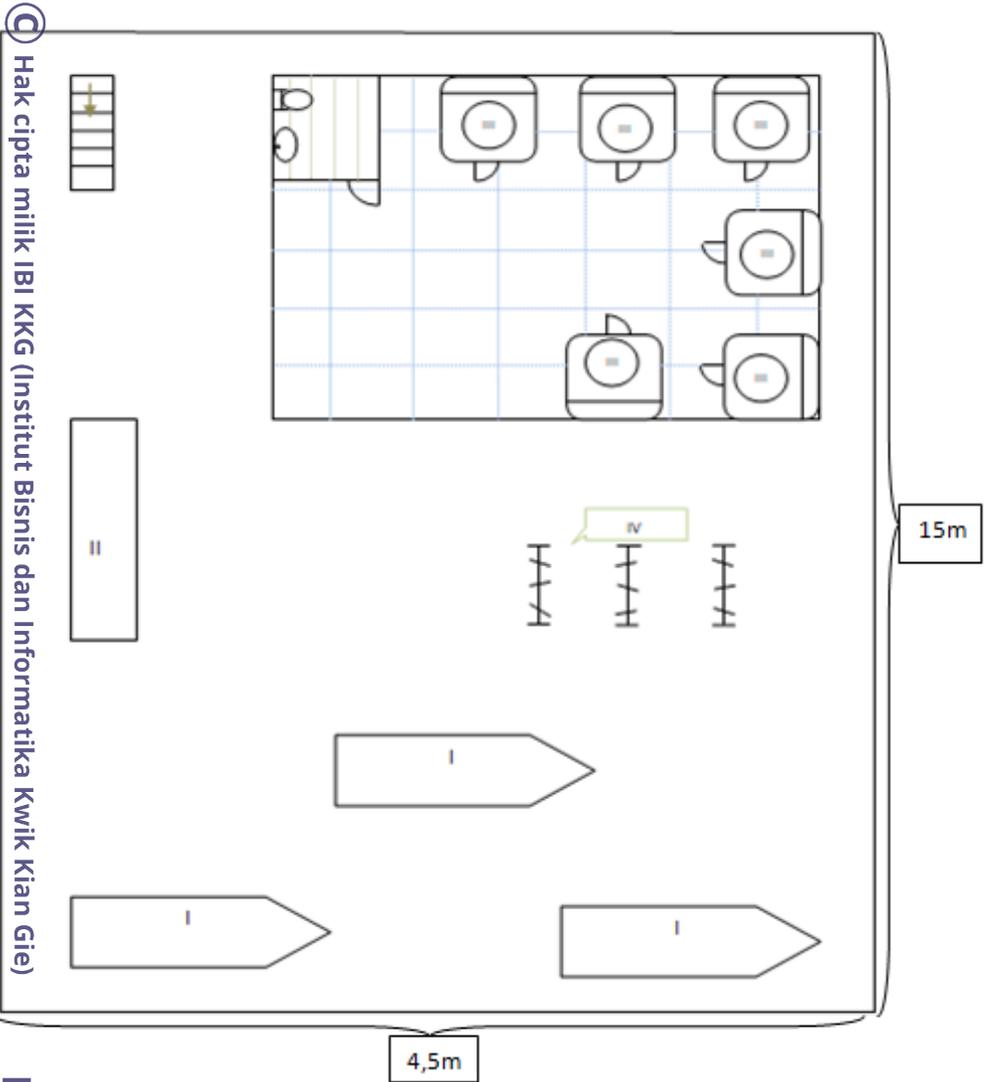
© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- I – setrika (3)
- II – rak perlengkapan laundry (1)
- III – mesin cuci (6)
- IV – gantungan baju (3)

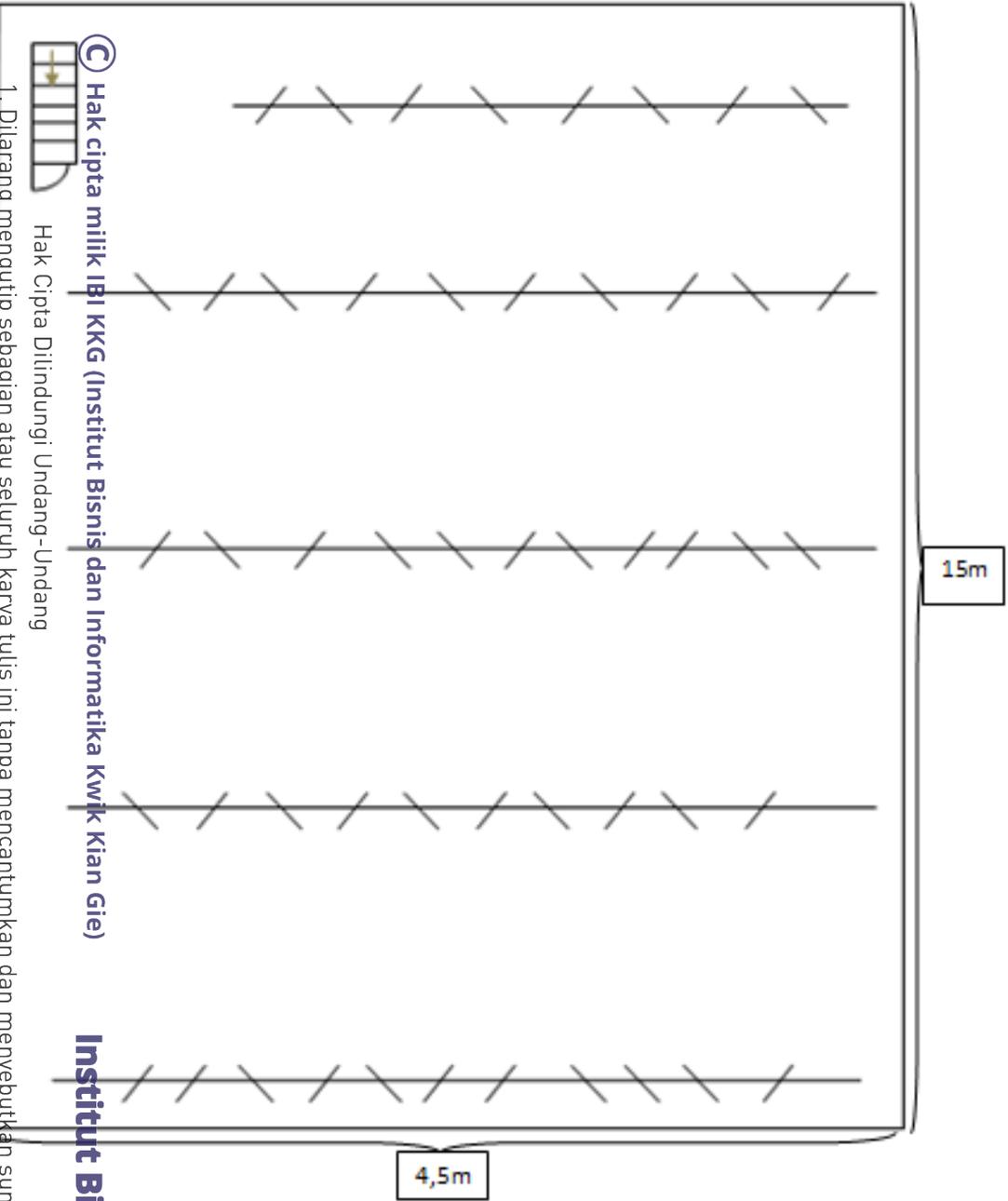


© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

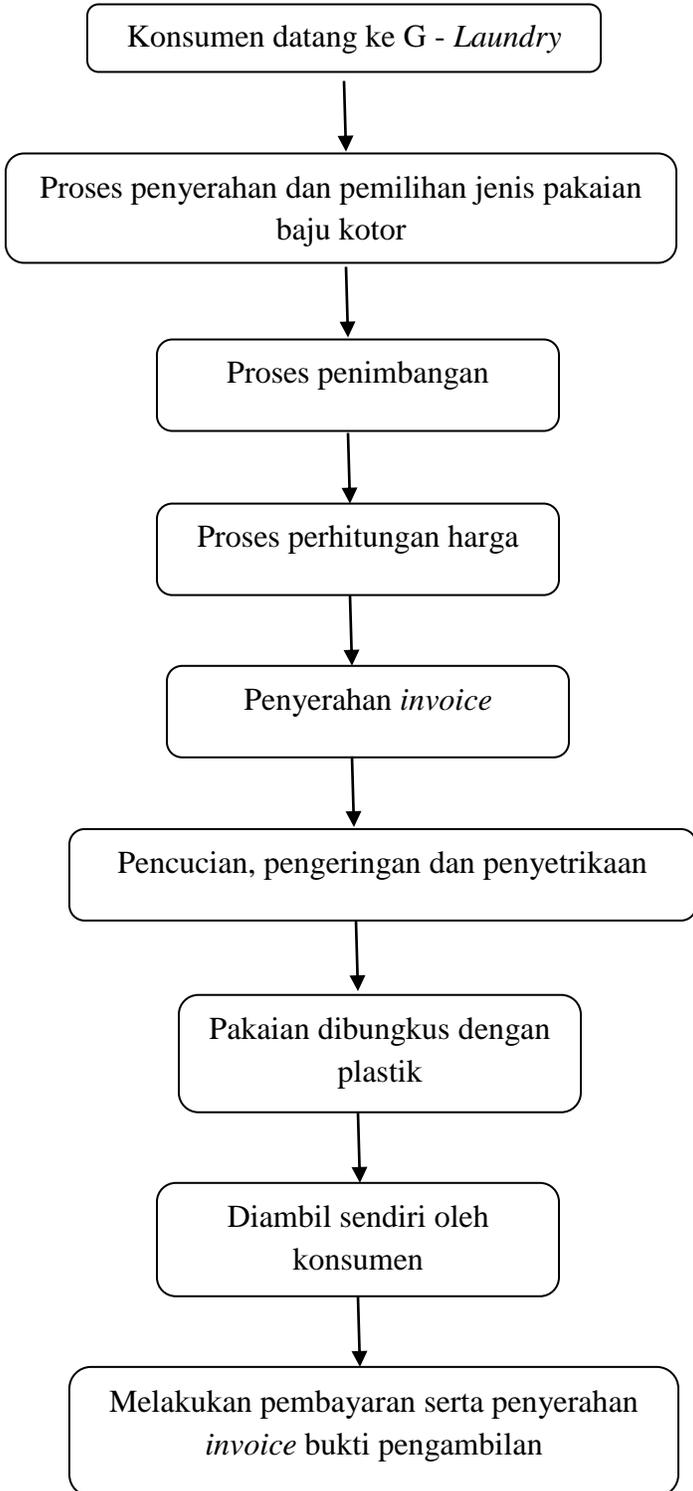
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LANTAR 3 – Tempat jemur pakaian (5)

G – Laundry

Alur Pelayanan Jasa (Konsumen)



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

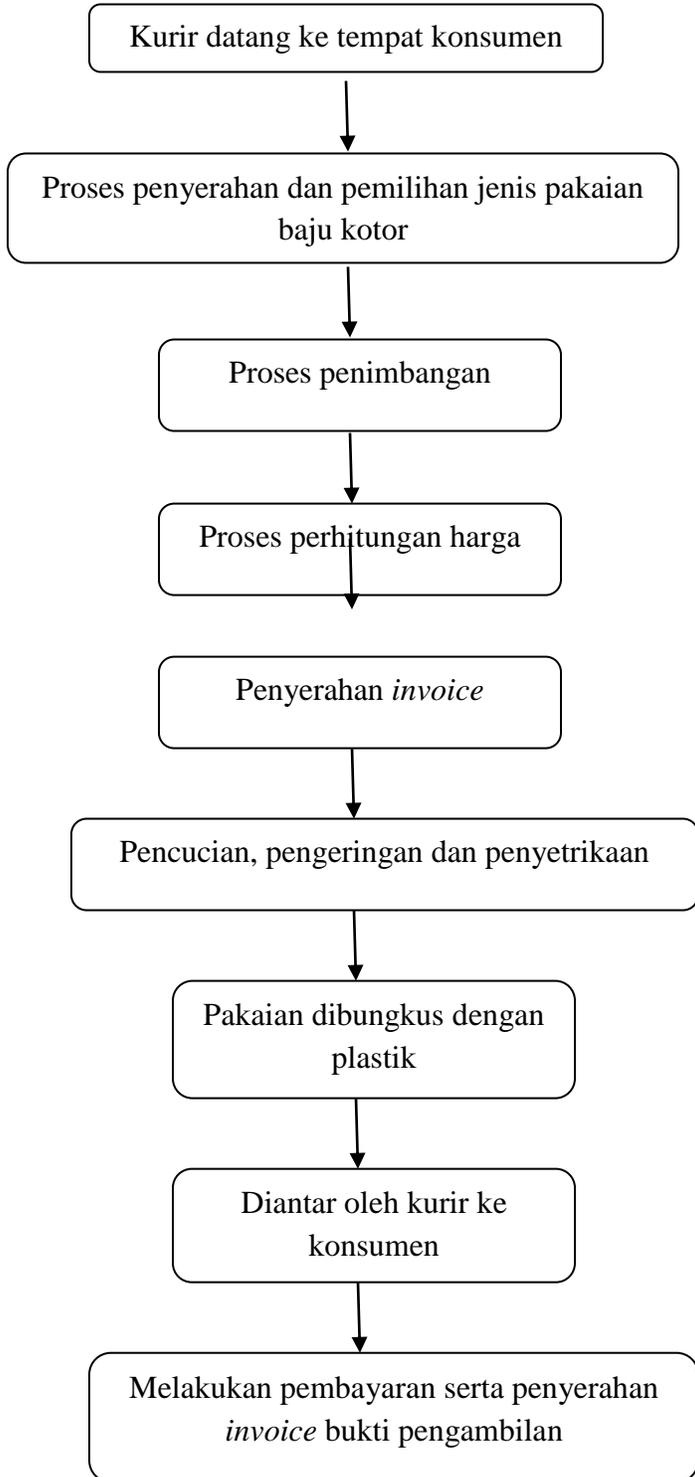
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G – Laundry

Alur Pelayanan Jasa (Kurir)



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

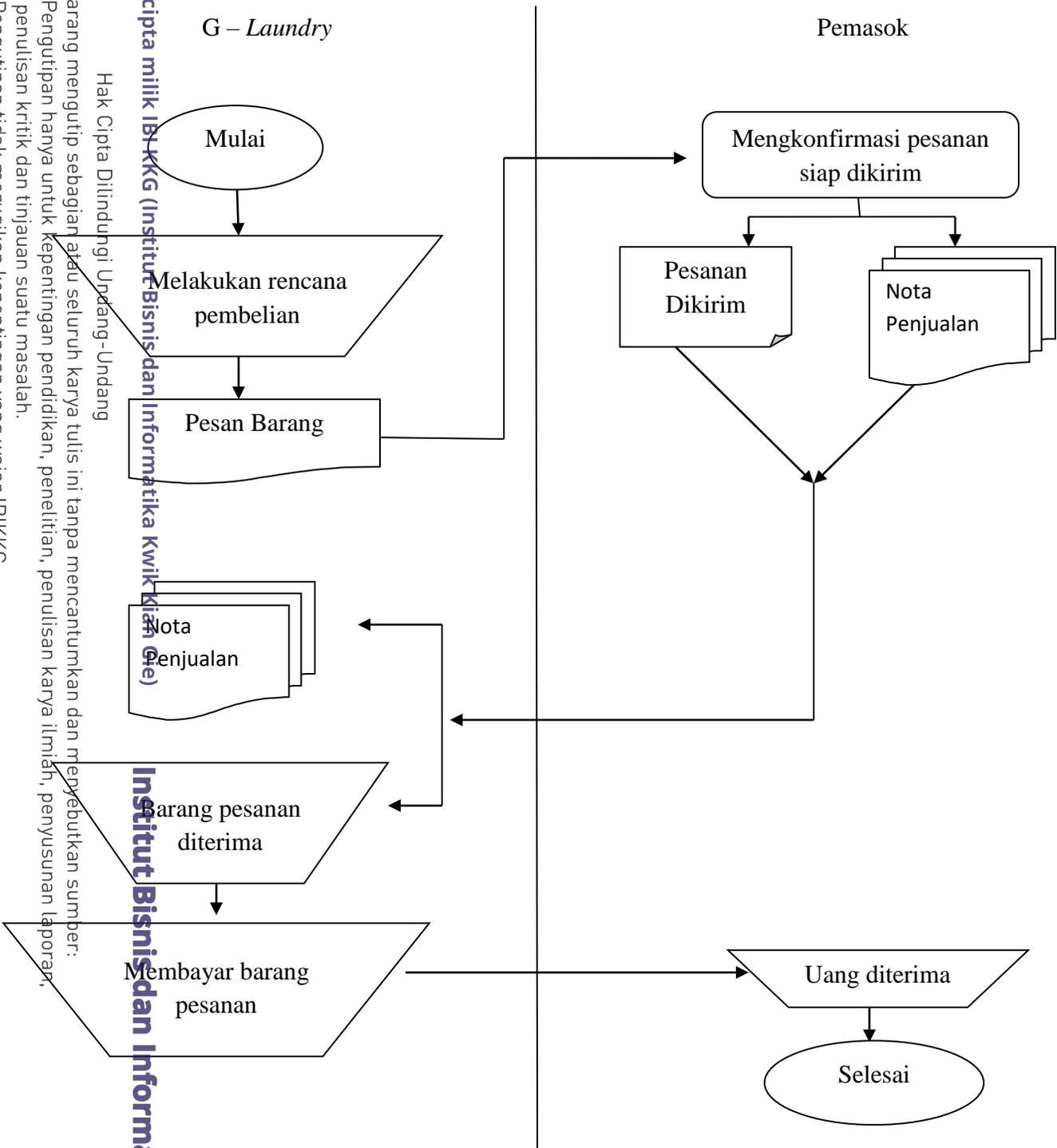
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G - Laundry

Alur Penyediaan Bahan



© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Pemasok

Pemasok membentuk hubungan penting dalam keseluruhan system penghantar nilai perusahaan karena menyediakan sumber daya yang diperlukan bagi perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa. Perkembangan pemasok dapat secara serius mempengaruhi perkembangan pemasaran.

Akan sangat menguntungkan bila pemasok memiliki kriteria menawarkan harga yang masuk akal, memberikan kualitas yang baik, pengiriman tepat waktu, mudah di jangkau, barang-barang yang ditawarkan relative bervariasi, pembayaran dilakukan secara jatuh tempo sehingga mempermudah kegiatan operasional usaha

Teknologi

Pada era globalisasi saat ini pilihan teknologi untuk berproduksi saat ini amat beragam dan terus berkembang seiring kemajuan zaman. Kemajuan teknologi ini, hendaknya membawa efisiensi yang sangat tinggi pada proses produksi sekaligus menghasilkan produktifitas yang tinggi.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PERENCANAAN PEMASARAN

Perencanaan pemasaran dapat menuntut pengusaha agar tetap mengarahkan usahanya pada pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Penetapan tujuan pemasaran yang tepat dan jelas dipakai sebagai alat pengendalian kegiatan pemasaran, yakni apakah kegiatan pemasaran tersebut benar-benar telah menjalankan tugasnya dengan baik, disusun berdasarkan potensi sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta telah mempertimbangkan perubahan yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Menurut Kotler dan Keller (2016:77) Rencana pemasaran adalah dokumen tertulis yang meringkas apa saja yang pemasar telah pelajari tentang pangsa pasar, dan mengindikasikan bagaimana perusahaan merencanakan untuk meraih tujuan pemasarannya.

Banyak orang menganggap pemasaran sama dengan penjualan atau sama dengan melakukan promosi saja. Melakukan pemasaran untuk G - Laundry tidak hanya sekedar bagaimana menjual jasa atau berpromosi saja. Perencanaan pemasaran meliputi jasa, distribusi, promosi, ramalan penjualan dan pengendalian pemasaran.

Ramalan Penjualan

Ramalan penjualan merupakan dasar perencanaan bagi berbagai aktivitas di perusahaan. Menurut Kotler dan Keller (2016:110), ramalan penjualan adalah tingkat penjualan perusahaan yang diharapkan berdasarkan rencana pemasaran terpilih dan lingkungan pemasaran yang diasumsikan.

Pada umumnya rencana kerja suatu perusahaan dibuat berdasarkan sasaran penjualan atau aktivitas lainnya yang berasal dari ramalan penjualan. Dengan demikian ramalan penjualan merupakan elemen penting dalam kegiatan pemasaran maupun bidang – bidang lainnya.

Ramalan penjualan G – Laundry dibuat berdasarkan penjualan jasa per tahun, dengan asumsi peningkatan penjualan setiap tahun karena harga juga meningkat setiap tahunnya.



Gaji Karyawan G – Laundry

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Jabatan	Jumlah (Orang)	Gaji/ karyawan (Rp)	Gaji/ bulan (Rp)	Gaji/ tahun (Rp)	Lembur/ tahun (Rp)	THR (Rp)	Total gaji per tahun + Lembur +THR
Manajer	1	4.000.000	4.000.000	48.000.000		4.000.000	52.000.000
Operasional	5	1.800.000	9.000.000	108.000.000	14.928.480	9.000.000	131.982.480
Cashier	1	2.000.000	2.000.000	24.000.000	3.329.424	2.000.000	29.329.424
Kurir	1	1.800.000	1.800.000	21.600.000	2.996.496	1.800.000	26.396.496
Total	8		16.800.000	201.600.000	21.308.400	16.800.000	239.708.400

- Biaya THR = 1 x gaji sebulan

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENILAIAN RISIKO

Risiko adalah sesuatu yang selalu dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya sesuatu yang merugikan yang tidak terduga dan tidak diharapkan.” (Basrowi, 2014:119). Dengan mengetahui kemungkinan risiko yang akan terjadi maka perusahaan dapat merencanakan cara untuk mengatasi suatu risiko yang akan dihadapi baik itu sudah diketahui maupun yang belum diketahui. Melalui manajemen risiko, diharapkan kerugian yang ditimbulkan dari ketidakpastian dapat dikurangi bahkan dihilangkan untuk kelangsungan kegiatan usaha G – Laundry.

Evaluasi Kelemahan dari Bisnis

1. Kerusakan pakaian
2. Pakaian tertukar dan hilang
3. Musim hujan
4. Pemadaman Listrik
5. Banyak pesaing di bidang yang sama dan munculnya kompetitor baru

Rencana Pengendalian Risiko

1. Membuka cabang usaha untuk melayani calon konsumen yang baru.
2. Memberikan pengarahan yang baik dan secara berkala oleh pemilik usaha, agar SDM yang digunakan dapat bekerja secara efektif, efisien, berorientasi kepada konsumen, serta menghasilkan kinerja yang baik.
3. Melakukan promosi secara rutin agar G – Laundry dapat dikenal oleh calon konsumen, serta melakukan kontrol terhadap kualitas dan pelayanan agar dapat menumbuhkan kepercayaan dan loyalitas dari konsumen
4. G – Laundry akan mencari mesin pengering yang memiliki daya 90% untuk membuat pakaian kering dan hemat listrik, sehingga pakaian tidak akan berbau apek dan tidak kering pada saat musim hujan.



Proforma Cash Flow (dalam Rupiah)

Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Arus Kas Masuk						
Modal Awal	250.000.000	-	-	-	-	-
Beginning Balance	0	100.333.000	166.646.440	305.064.406	524.418.787	762.254.591
Pendapatan Penjualan ¹	0	342.350.000	503.039.500	689.939.500	824.198.000	1.006.197.000
Total Arus Kas Masuk	250.000.000	442.683.000	669.685.940	995.003.905	1.348.616.787	1.768.451.591
Arus Kas Keluar						
Sewa Bangunan	40.000.000	0	40.000.000	44.000.000	44.000.000	48.400.000
Desain Interior	20.000.000	0	0	0	0	0
Perizinan Usaha	3.000.000	0	0	0	0	0
Peralatan ⁴	74.398.500	0	0	0	0	0
Beban Listrik ⁵	0	16.035.636	22.862.984	32.597.149	46.475.740	66.263.292
Beban Telepon ⁶	0	1.500.000	1.650.000	1.815.000	1.996.500	2.196.144
Beban Air	0	3.394.024	4.839.066	7.375.605	11.808.581	18.905.919
Beban Perlengkapan ⁸	12.268.500	-	13.495.350	15.519.653	17.847.600	21.417.120
Beban Pemasaran	0	875.000	962.500	1.058.750	1.164.625	1.281.087
Beban Internet ¹⁰	0	1.200.000	1.320.000	1.452.000	1.597.200	1.756.920
Beban Maintenance ¹¹	0	6.300.000	6.930.000	7.623.000	8.385.300	9.223.830
Biaya BBM ¹²	0	3.600.000	3.852.000	4.121.640	4.410.252	4.718.952
Beban Gaji + Lembur + THR ¹³	0	239.708.400	263.679.240	348.122.926	440.434.418	554.749.531
Pajak	0	3.423.500	5.030.395	6.899.395	8.241.980	10.061.970
Total Arus Kas Keluar	149.667.000	276.036.560	364.621.535	470.585.118	586.362.196	738.974.765
Ending Balance (Arus Kas Bersih)	100.333.000	166.646.440	305.064.406	524.418.787	762.254.591	1.029.476.826

Sumber: ¹ = Tabel 8.2, ² = Tabel 8.6, ³ = Tabel 8.10, ⁴ = Tabel 8.4, ⁵ = Tabel 8.11, ⁶ = Tabel 8.13, ⁷ = Tabel 8.12, ⁸ = Tabel 8.14, ⁹ = Tabel 8.8, ¹⁰ = Tabel 8.5, ¹¹ = Tabel 8.7, ¹² = Tabel 8.15, ¹³ = Tabel 8.3

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sumber:

Renyusunan laporan,



Proforma Balance Sheet (dalam Rupiah)

Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
AKTIVA						
Aktiva Lancar						
Kas	100.333.000	166.646.440	305.064.406	524.418.787	762.254.591	1.029.476.826
Sewa Bangunan	40.000.000	0	40.000.000	44.000.000	44.000.000	48.400.000
Desain Interior	20.000.000	0	0	0	0	0
Perengkapan	12.268.500	0	13.495.350	15.519.653	17.847.600	21.417.120
Total Aktiva Lancar	172.601.500	166.646.440	358.559.756	583.938.440	824.102.191	1.099.293.946
Aktiva Tetap						
Peralatan	74.398.500	0	0	0	0	0
Peralatan yang disusutkan	0	66.310.000	66.310.000	66.310.000	66.310.000	66.310.000
Ak. Penyusutan Peralatan	0	-11.935.800	-23.871.600	-35.807.400	-47.743.200	-59.679.000
Peralatan Setelah Penyusutan	0	54.374.200	42.438.400	30.502.600	18.566.800	6.631.000
Total Aktiva Tetap	74.398.500	54.374.200	42.438.400	30.502.600	18.566.800	6.631.000
Aktiva lain-lain:						
Perzinan Usaha	3.000.000	0	0	0	0	0
Total Aktiva	250.000.000	221.020.640	400.998.156	614.441.040	842.668.991	1.105.924.946
Passiva						
Modal						
Modal Usaha	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000
Labda ditahan	-	-28.979.360	150.998.156	364.441.040	592.668.991	855.924.946
Total Modal	250.000.000	221.020.640	400.998.156	614.441.040	842.668.991	1.105.924.946

Sumber : Tabel 8.16, Tabel 8.17

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 a. Disajikan masalah yang berkaitan dengan manajemen, penulisan laporan, penyusunan sumber:
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBILKGG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBILKGG.



Analisis Kelayakan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Break Event Point (BEP) (dalam Rupiah)

Tahun	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Sales	BEP
2017	323.019.200	36.798.163	342.350.000	361.920.989
2018	344.827.540	46.699.400	503.039.500	380.115.342
2019	434.192.476	61.429.047	689.939.500	476.629.368
2020	527.517.343	82.538.673	824.198.000	586.224.326
2021	647.347.168	113.501.427	1.006.197.000	729.653.869

Sumber : Tabel 8.16

Net Present Value (NPV) (dalam Rupiah)

Tahun	EAT	Depresiasi	Net Cash Flow	DF (11,25%)	PV NCF
2017	-20.890.863	11.935.800	-8.955.063	0,898876404	-8.049.495
2018	106.482.165	11.935.800	118.417.965	0,80797879	95.679.204
2019	187.331.957	11.935.800	199.267.757	0,72627307	144.722.806
2020	205.343.629	11.935.800	217.279.429	0,652829726	141.846.470
2021	233.741.685	11.935.800	245.677.485	0,586813236	144.166.800
Total PV of NCF					518.365.785
Initial Invesment					250.000.000
NPV					268.365.785

Sumber : Tabel 8.16 , Tabel 3.2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Profability Index



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Instiitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

$$PI = \frac{\text{Total PV of NCF}}{\text{Initial Investment}}$$

$$PI = \frac{Rp\ 518.365.785}{Rp\ 250.000.000} = 2,07$$

Dari hasil perhitungan tersebut PI sebesar 2,07 > 1, maka proyek investasi ini layak dilakukan.

Payback Period

Investasi	Rp 250.000.000
Proceeds tahun ke – 1	(-Rp 8.955.063)
	<hr/>
	Rp 258.955.063
Proceeds tahun ke – 2	(Rp 118.417.965)
	<hr/>
	Rp 140.537.098

$$PP\ bulan = \frac{Rp\ 140.537.098}{Rp\ 199.267.757} \times 12\ bulan = 8,463211517\ bulan$$

$$PP\ hari = 0,463211517 \times 30\ hari = 13,89634551 \approx 14\ hari$$

Berdasarkan perhitungan payback period di atas, diperkirakan G – Laundry akan mencapai titik balik modal dalam waktu 2 tahun 8 bulan 14 hari.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Internal Rate of Return (IRR) (dalam Rupiah)

Tahun	Net Cash Flow	DF=35%	PV of NCF	DF=37%	PV of NCF
2017	-8.955.063	0,74074074	-6.633.380	0,729927007	-6.536.542
2018	118.417.965	0,548696845	64.975.564	0,532793436	63.092.314
2019	199.267.757	0,406442107	80.990.807	0,388900318	77.495.294
2020	217.279.429	0,301068227	65.415.932	0,283868845	61.678.861
2021	245.677.485	0,223013502	54.789.396	0,207203536	50.905.244
	PV of NCF		259.538.319		246.635.171
	Investment		(250.000.000)		(250.000.000)
	NPV		9.538.319	NPV	-3.364.829

$$IRR = 35\% + \frac{9.538.319}{[9.538.319 - (-3.364.829)]} \times (37\% - 35\%) = 36,48\%$$

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Di antara mereka yang sudah selesai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.